

SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN SPP PADA SMK PELITA NUSANTARA 1 SEMARANG

Wahyu Pujiastutik

Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro
Jalan Arya Mukti Tengah VIII/ 314, Semarang, 50192.
E-mail : bulanmei89@gmail.com

Abstrak

Pengolahan data pembayaran SPP pada SMK Pelita Nusantara 1 Semarang sampai saat ini masih menggunakan sistem pembayaran secara manual dan penyajian data pembayaran masih menjadi sebuah kendala. Ini membuat sistem pembayaran menjadi sedikit lambat dalam proses pencarian data dan pembuatan laporan. Dalam sistem pembayaran ini perlu dilakukan pengumpulan data dan pengembangan sistem agar menghasilkan sistem pembayaran yang terkomputerisasi. Dan ini memudahkan pengguna dalam proses penyimpanan data pembayaran. Proses pembayaran SPP digunakan untuk mendata pembayaran siswa. Secara spesifik fungsi-fungsi yang dapat dilakukan oleh sistem pembayaran SPP yang dikembangkan meliputi pendataan siswa, data tagihan dan data pembayaran. Menampilkan informasi pembayaran dan menampilkan laporan siswa, laporan tagihan, laporan pembayaran dan laporan tunggakan. Sistem pembayaran SPP dikembangkan dengan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0 yang mampu meningkatkan fasilitas komputer pada SMK Pelita Nusantara 1 Semarang. Dengan adanya sistem pembayaran SPP ini semoga mampu meningkatkan pemanfaatan fasilitas komputer pada SMK Pelita Nusantara 1 Semarang. Sehingga sistem pembayaran SPP mampu meningkatkan proses pengolahan data pembayaran SPP yang efektif dan efisien. Dan memudahkan proses pencarian data pembayaran serta proses pembuatan laporan. Sehingga laporan dapat diserahkan tepat waktu pada bagian-bagian yang bersangkutan.

Kata Kunci: *sistem, informasi, pembayaran SPP, laporan*

Abstract

The payment data processing of SMK Pelita Nusantara 1 Semarang is still on manual system and the presentation of the data still becomes an obstacle. This makes the payment system to be a little bit slow in the process of collecting data and preparing reports. In this payment system needs to be done and the data collection system development in order to produce a computerized payment system. And it easier for users to process payments data storage. The payment process itself is used to record the student's payment. Specifically, the functions of the developed payment system include : student's listing, claim data, and payment data. They show the payment information, student's record, claim record, payment record, and credit record. Tuition payments system developed with Microsoft Visual Basic 6.0 that can improve computer facilities at SMK Pelita Nusantara 1 Semarang. With the system of payment of tuition is hopefully able to increase the utilization of computer facilities at SMK Pelita Nusantara 1 Semarang. So the system of payment of tuition can increase payment data processing fees effective and efficient. And facilitate the search process payment data and reporting process. So that reports can be delivered on time on the parts in question.

Keywords : *system, information, payment, tuition, report*

1. PENDAHULUAN

Pengolahan data telah dilakukan oleh manusia sejak zaman dahulu kala. Manusia telah berpikir untuk menemukan peralatan – peralatan yang dapat mengolah data dengan lebih cepat, misalnya : kalkulator, alat ini dapat melakukan perhitungan – perhitungan matematika, menghitung laba, menghitung rumus – rumus, menghitung laporan pembukuan dan sebagainya. Namun penggunaan alat ini masih belum cukup memenuhi, manusia masih terus berusaha menemukan alat – alat baru yang lebih canggih, yaitu komputer sebagai jawabannya.

Penggunaan teknologi komputer dewasa ini berkembang sangat pesat, hal tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek kehidupan, misalnya : pendidikan, komunikasi dan bisnis. Pemanfaatan teknologi komputer diantaranya dapat membantu menyelesaikan pekerjaan maupun mengatasi masalah yang timbul dalam kegiatan sehari – hari dan ini sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia maupun bagi suatu instansi.

SMK Pelita Nusantara 1 Semarang adalah salah satu instansi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan yang dijadikan objek penelitian oleh penulis. Pembayaran SPP (*Sumbangan Pendidikan Pembangunan*) di SMK Pelita Nusantara 1 sendiri masih dilakukan secara manual/tertulis setiap bulannya dan terkadang data lupa dicatat di buku kas harian. Sehingga terjadi selisih antara data di buku kas harian dan uang yang diterima. Dan hal itu menyebabkan terlambatnya laporan keuangan yang harus diserahkan ke pihak – pihak yang bersangkutan. Pembayaran SPP ini, yaitu untuk memperlancar kinerja pembelajaran siswa – siswi dan untuk memfasilitasi sekolah dengan fasilitas – fasilitas yang

diperlukan oleh para siswa. Dengan pembayaran SPP yang dilakukan oleh siswa – siswi di sekolah secara rutin maka sekolah pun dapat melanjutkan kinerja secara maksimal. Melalui penelitian ini diperoleh hasil bahwa sistem pencatatan SPP di SMK Pelita Nusantara 1 masih menggunakan sistem pencatatan manual atau belum terkomputerisasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu usaha memperoleh fakta-fakta/ prinsip, menemukan, mengembangkan dan menguji dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menganalisa data yang dikerjakan secara sistematis dan menggunakan metode ilmiah dengan tujuan untuk mendapatkan hasil dari penelitian.

Penulis mengambil objek penelitian pada SMK Pelita Nusantara 1 Semarang yang beralamat di Jl. Slamet Riyadi No. 40 Gayamsari, Semarang yang bergerak dalam bidang pendidikan.

2.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

2.1.1 Interview atau Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung ke bagian bendahara / tata usaha pembayaran SPP pada SMK Pelita Nusantara 1 Semarang.

2.1.2 Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan peninjauan terhadap proses pembayaran pada SMK Pelita Nusantara 1 Semarang.

2.1.3 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literature atau buku yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan untuk mendapatkan dasar-dasar teori dari data yang dibutuhkan.

2.2 Tahap Pengembangan Sistem

Terdapat lima tahap dalam pengembangan sistem (*System Life Circle*), empat tahap pertama disebut dengan siklus hidup pengembangan sistem (*System Development Life Circle*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode SDLC, empat tahap dalam metode SDLC meliputi :

2.2.1 Tahap Perencanaan

Merupakan tahap awal dalam pengembangan sistem, dalam pengembangan suatu sistem perlu adanya perencanaan agar tujuan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

2.2.2 Analisa Sistem

Dalam analisis sistem prosedur pengolahan informasi yang ada dibedakan secara terinci melalui proses identifikasi, adapun proses identifikasi yang dilakukan dalam proses analisa sistem

2.2.3 Desain Sistem

Dalam pengembangan sistem, menganalisa sistem yang digunakan sekarang dengan analisa kualitatif. Analisa data membahas tentang sistem pengolahan secara manual, sistem pengolahan dengan komputrisasi, srtuktur menu utama, Flowchart, Context Diagram, deain file database, desain input, dan desain output.

2.2.4 Implementasi Sistem

Tahap implementasi sistem merupakan tahap meletakkan atau menerapkan

sistem supaya sistem tersebut siap untuk dioperasikan, meliputi : rencana implementasi sistem, pelaksanaan implementasi sistem, dan tindak lanjut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan menerangkan hasil dari implementasi sistem yang digunakan.

3.1 Analisa Sistem

Pada analisa sistem secara umum ini, pembahasan akan diidentifikasi lagi menjadi beberapa bagian, yaitu : [1] identifikasi kebutuhan sistem. [2] Identifikasi Sumber Data dan Tujuan Informasi. [3] Identifikasi Kebutuhan Hardware dan Software. [4] Identifikasi Kebutuhan Sumber Daya Manusia. [5] Pemilikan Kelayakan Sistem

3.2 Perancangan Sistem Secara Umum

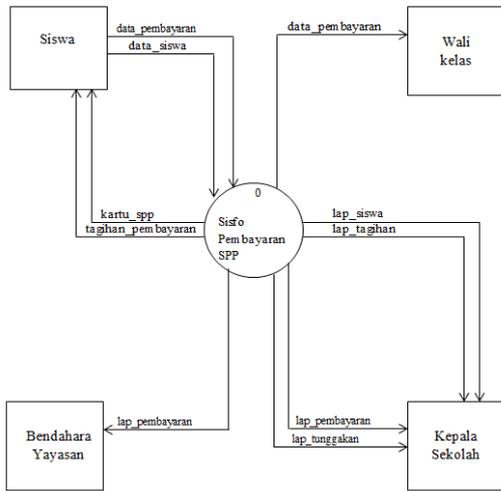
Pada sub bab perancangan sistem secara umum ini, pembahasan akan diidentifikasikan lagi menjadi beberapa bagian permodelan yaitu :

3.2.1 Permodelan Sistem

Dalam permodelan sistem informasi pembayaran digunakan alat bantu. Data *Flow Diagram* yang meliputi *Context Diagram* dan DFD level.

3.2.1.1 Context Diagram (Diagram Konteks)

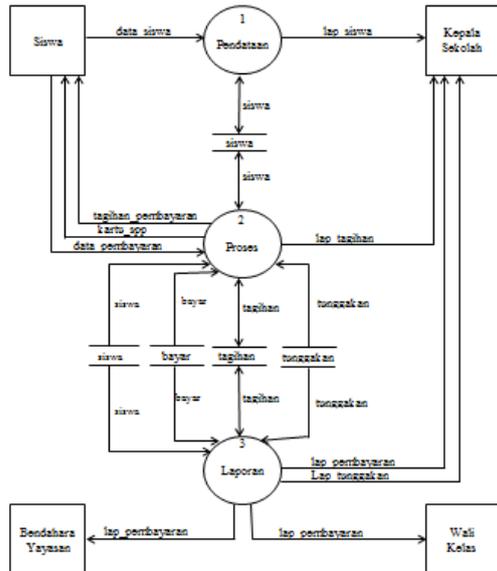
Adapun diagram konteks dari sistem informasi pembayaran dapat digunakan sebagai berikut :



Gambar 1 : Context Diagram

3.2.1.2 Data Flow Diagram Level (DFD Level)

Data flow diagram level merupakan hasil pengembangan dari *context diagram* ke *context* yang lebih detail. Kemudian akan digambarkan dengan lebih rinci lagi pada *overview diagram*.



Gambar 2 : DFD Level

3.3 Desain Sistem

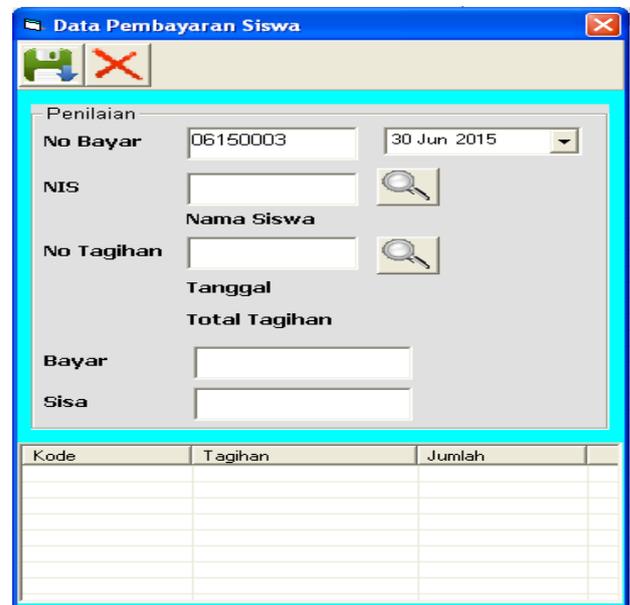
Desain sistem ini berisi gambaran dari sebuah sistem yang akan dibuat.

Data Pembayaran	
SIMPAN	KELUAR
No Bayar	XXXX <input type="text"/> ddmm/yyyy
NIS	XXXX <input type="text"/>
Nama Siswa	
No Tagihan	XXXX <input type="text"/>
Tanggal	
Total Tagihan	
Bayar	9999 <input type="text"/>
Sisa	9999 <input type="text"/>
Data pembayaran	

Gambar 3 : Desain Sistem Pembayaran

3.4 Implementasi Sistem

Aplikasi program dari sistem pembayaran SPP.



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang penulis lakukan pada SMK Pelita Nusantara 1 Semarang, terutama pada proses pembayaran sekolah, pemakaian sistem secara manual sampai dengan menghasilkan laporan – laporan yang sedang berjalan maka penulis dapat

memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

4.1 Kesimpulan

1. Informasi yang disajikan menjadi kurang teliti, seperti penyajian data yang kurang lengkap.
2. Proses pencarian data akan sulit dilakukan, karena harus membuka atau melihat banyak dokumen. Sehingga resiko kehilangan data sangat besar.
3. Waktu pembuatan laporan pembayaran siswa menjadi lebih lama sehingga untuk mengetahui laporan – laporan tersebut yang mengakibatkan sering mengalami keterlambatan dalam pelaporan.

4.2 Saran

1. Perlu adanya kerjasama yang baik antara tim, sehingga pekerjaan dapat terselesaikan dengan menghasilkan informasi yang cepat dan tepat.
2. Diperlukan sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan sistem informasi, dukungan dan konsistensi dari manajemen SMK Pelita Nusantara 1 Semarang untuk dapat memaksimalkan peran komputerisasi sistem yang baru sehingga dapat meminimalkan terjadinya kesalahan.
3. Mengoptimalkan peralatan yang ada dalam hal ini komputer, sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam rangka peningkatan kerja SMK Pelita Nusantara 1 Semarang.
4. Perlu adanya pengembangan sistem baru, dengan di integrasikan dengan sistem lainnya yang berbasis web akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Barry E. Cushing, Sistem Informasi Manajemen, PT Prehallindo, Jakarta, 2002.
- [2] Fathansyah, Ir, Sistem Basis Data, Penerbit Informatika, Bandung, 1999.
- [3] Frederick H.Wu, Sistem Informasi Manajemen, Edisi Terjemahan, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta, 2001.
- [4] Gordon B. Davis, Sistem Informasi Manajemen, Edisi Bahasa Indonesia Jilid III, Jakarta, 2000.
- [5] Jogiyanto, H. M, Analisa dan Desain Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta, 2005.
- [6] Martin, Merle P, Analisa dan Desain Sistem Informasi Bisnis, Macmiland Publishing Company, 2000.
- [7] Mc. Leod, Raymond Jr, Sistem Informasi Manajemen, Penerbit PT Prehallindo, Jakarta, 2001.
- [8] Sutanta, Edhy, Sistem Basis Data, Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta, 2004.